

PELATIHAN MENANAM ANEKA TABULAMPOT BAGI SISWA SD PEDAGOGIA YOGYAKARTA

Betti Yuniasih^{1*}

Githa Noviana²

Fani Ardiani³

^{1*,2,3} Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta, Indonesia

betti@instiperjogja.ac.id^{1*)}

githa@instiperjogja.ac.id²⁾

fani@instiperjogja.ac.id³⁾

Kata Kunci:

*[Penanaman
tabulampot,
Pendidikan anak,
Pengetahuan
pertanian,
Tanaman buah]*

Abstrak: Kegiatan menanam (berkebun) merupakan alternatif kegiatan belajar di luar kelas karena siswa mendapatkan pengalaman secara langsung. Selain itu, edukasi kegiatan berkebun merupakan salah satu media pembelajaran dalam pembentukan karakter serta rasa peduli dan cinta lingkungan pada anak usia dini. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan siswa tentang sistem budidaya tabulampot, jenis-jenis tanaman buah yang bisa ditanam dalam pot, dan praktek menanam serta merawat tabulampot. Kegiatan ini dilakukan di SD Pedagogia Yogyakarta yang diikuti oleh 41 orang siswa kelas 1 yang memiliki rentang usia 5-7 tahun. Tahapan kegiatan ini meliputi survey, persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pengetahuan kepada siswa tentang tanaman buah yang dapat ditanam di pot melalui ceramah dan diskusi. Kemudian siswa diajak untuk mempersiapkan pot dengan cara menghias pot sesuai kesenangan masing-masing menggunakan cat. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan media tanam, mengisi media tanam ke dalam pot, lalu dilakukan penanaman. Selanjutnya setelah penanaman dilakukan penyiraman lalu dan menambahkan informasi kepada siswa untuk proses merawat tanaman selanjutnya. Melalui kegiatan ini maka terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang tanaman buah dan proses penanaman tanaman buah dalam pot.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Kegiatan menanam (berkebun) merupakan suatu kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan seperti orang tua, pemuda, bahkan anak-anak (Savitri, Novijanto, Nadzirah, & Suud, 2023). Edukasi penanaman pohon melalui kegiatan berkebun dapat dijadikan salah satu media pembelajaran dalam pembentukan karakter serta rasa cinta dan peduli lingkungan pada anak usia dini (Nurjannah, Wahyu, Sari, Maghfirah, & Oktanira, 2022; Putri & Anam, 2022). Berkebun dapat dilakukan di berbagai luasan lahan yang luas maupun sempit dengan memanfaatkan media pot maupun polybag (Santosa, Siswadi, & Fajarwanto, 2021). Kegiatan ini juga dapat melatih serta meningkatkan kecerdasan interpersonal anak (Fatimah & Santana, 2021). Kegiatan ini juga menjadi alternatif kegiatan belajar di luar kelas sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung selain teori di kelas. Semua indera akan aktif dan otak akan merekam melalui kegiatan menanam, sehingga siswa menjadi lebih baik dalam memahami. Selain itu, kegiatan menanam yang dikerjakan secara berkelompok akan mengajarkan siswa bekerjasama dalam tim.

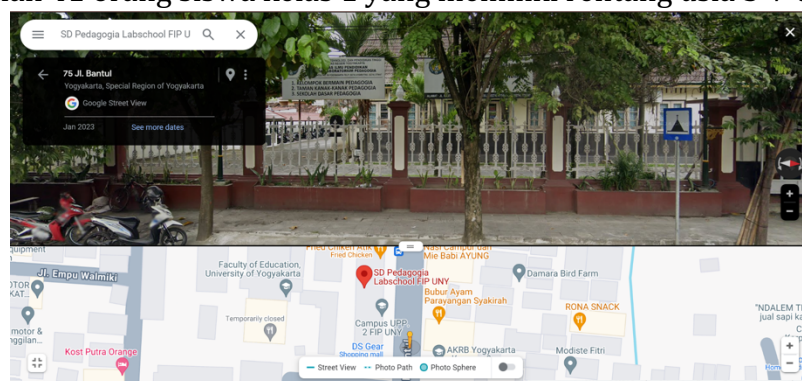
SD Pedagogia Yogyakarta merupakan salah satu SD inklusi di Yogyakarta yang menerima siswa dalam kondisi normal maupun berkebutuhan khusus (ABK). Dalam sistem pembelajarannya, siswa digabung untuk mengajarkan menerima perbedaan serta toleransi antar siswa. Visi SD Pedagogia adalah melakukan pembelajaran dengan bahagia, sehingga sebagian kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada siswanya.

Untuk memberikan edukasi yang nyata pada kurikulum merdeka, SD Pedagogia memiliki kegiatan Guest Teacher melalui kerjasama dengan para ahli. Dalam hal pertanian, SD Pedagogia bekerjasama dengan dosen Institut Pertanian Stiper untuk memperkenalkan serta mempraktekkan penanaman aneka tanaman buah dalam pot. Hal ini akan memberikan pengetahuan baru bagi siswa bahwa tanaman buah juga dapat ditanam di dalam pot serta menunjukkan bahwa berkebun itu menyenangkan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan siswa tentang sistem budidaya tanaman buah di dalam pot (tabulampot), mengenalkan siswa aneka buah yang bisa ditanam dalam pot, dan siswa dapat menanam dan merawat tabulampot.

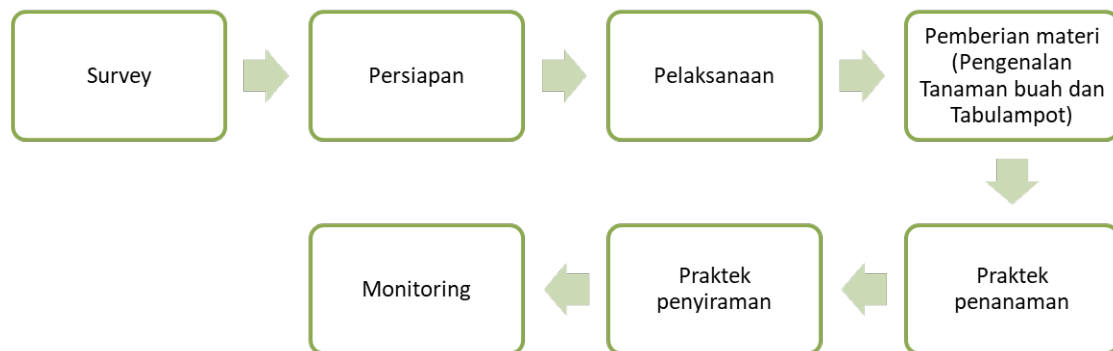
Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Pedagogia Yogyakarta yang beralamatkan Jl. Bantul No.50, Gedongkiwo, Kec. Mantriweron, Kota Yogyakarta (Gambar 1). Peserta kegiatan adalah 41 orang siswa kelas 1 yang memiliki rentang usia 5-7 tahun.



Gambar 1. Lokasi SD Pedagogia

Adapun tahapan kegiatan ini adalah tahap survey lokasi kegiatan serta diskusi dengan pihak SD Pedagogia terkait waktu, materi, dan metode kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya tahap persiapan dimana tim menyiapkan materi, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian tahap pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pengenalan aneka tanaman buah dan tabulampot, praktek penanaman, dan praktek perawatan (penyiraman). Setelah kegiatan berlangsung dilakukan tahap monitoring untuk melihat keadaan tanaman tabulampot. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari kondisi tanaman yang dirawat oleh siswa. Tahapan kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

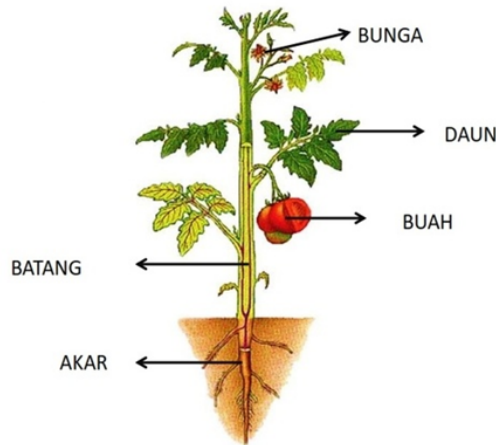
Kegiatan penanaman tabulampot dilakukan bersama siswa kelas 1A dan 1B SD Pedagogia Yogyakarta untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang tanaman buah yang dapat ditanam di pot. Kegiatan menanam tabulampot dimulai dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagian-bagian tumbuhan, bagaimana pertumbuhan tanaman dan bahan yang diperlukan untuk menanam tabulampot beserta fungsinya. Tabulampot atau tanaman buah dalam pot, merupakan metode budidaya penanaman buah dengan mengoptimalkan pot sebagai tempat penanaman dimana metode ini digunakan masyarakat yang memiliki lahan terbatas (Abdi, 2023).



Gambar 3. Penjelasan tentang tabulampot

Tanaman buah memiliki bagian-bagian yang meliputi akar (*radix*), batang (*caulis*), daun (*folium*), bunga (*flos*), dan buah (*fructus*) (Ardila, Rosanti, & Kartika, 2022). Buah

adalah hasil dari proses reproduksi tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bakal buah (ovarium) serta berfungsi sebagai tempat biji dan tempat penyimpanan cadangan makanan (Pamuji, 2018). Tanaman akan menghasilkan buah yang baik jika terjadi proses penyerbukan dan pembuahan dan terdapat cukup energy untuk memastikan buah tersebut berkembang hingga buah matang. Bagian-bagian dari tanaman buah seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Bagian-bagian Tanaman

Terdapat berbagai macam buah yang biasa ditanam di dalam pot antara lain durian, jambu air, kelengkeng, mangga, alpukat, sawo, jeruk, dan sebagainya (Butarbutar, 2016). Gambar 5 merupakan contoh tabulampot.



Jambu air



Kelengkeng



Belimbing



Alpukat



Kelengkeng



Stroberi



Jeruk



Mangga



Anggur

Gambar 5. Contoh tanaman buah di dalam pot (*tabulampot*)

Kegiatan dilanjutkan dengan mengajak siswa menghias pot sesuai kesenangan masing-masing menggunakan cat (Gambar 6). Kegiatan mengecat pot dilakukan bertempat di lapangan SD Pedagogia Yogyakarta. Kegiatan diikuti oleh 41 orang siswa kelas 1A dan 1B. Pada kegiatan ini siswa diasah kreativitasnya dan belajar bekerjasama dalam tim.



Gambar 6. Kegiatan mengecat pot

Kegiatan dilanjutkan dengan praktek penanaman tanaman buah. Adapun jenis tanaman buah yang ditanam berupa tanaman semusim dan tanaman tahunan. Untuk jenis tanaman semusim yang ditanam adalah tomat, murbey dan strowbery, sedangkan untuk jenis tanaman tahunan yang ditanam adalah jambu dan jeruk. Pada kegiatan ini dimulai dengan pengenalan media tanam. Siswa mendapatkan penjelasan tentang fungsi media tanam sebagai tempat tumbuhnya akar, penopang pertumbuhan tanaman, dan tempat akar untuk menyerap unsur hara. Setelah itu siswa diajak untuk menyiapkan tempat penanaman dengan memasukkan media tanam ke dalam pot (Gambar 7). Setelah media tanam siap, siswa diajarkan untuk melakukan transplanting bibit (Gambar 7). Pada tahap ini penting untuk melepaskan polybag supaya nantinya akar dapat berkembang dengan baik. Proses penanaman diawali dengan memasukkan media tanam ke dalam pot, kemudian memindahkan bibit yang ada di polybag ke dalam pot. Sangat penting untuk melepaskan polybag sebelum memindahkan bibit ke dalam pot, hal ini dimaksudkan supaya nantinya akar dapat berkembang dengan baik. Setelah itu tanaman diletakkan di lokasi yang mendapatkan cukup sinar matahari supaya proses fotosintesis dapat berlangsung dengan baik.



Gambar 7. Pengisian media tanam dan transplanting bibit ke dalam pot

Pada proses budidaya tabulampot terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan guna mendukung keberhasilan sistem tabulampot, di antaranya adalah bibit, media tanam, perawatan, pemupukan, ukuran wadah/ pot yang harus disesuaikan dengan besar tanaman (Af'idah, Arinna Manasikana, Berlianti, & Hayati, 2019). Media tanam tabulampot harus memiliki kemampuan memasok nutrisi yang dibutuhkan tanaman dan menyimpan air, dimana komposisinya berupa campuran tanah, arang sekam, dan kompos (Fitri, Mandasari, Baihaqi, Muliari, & Nuraida, 2019). Kecukupan dan tersedianya nutrisi di dalam media tanam akan mempengaruhi proses pertumbuhan tanaman. Selain itu, bahan tanam yang dipilih adalah komoditi tanaman buah yang cepat berbuah serta bibit unggul yang berasal dari hasil sambung pucuk (*grafting*) atau tempel mata tunas (okulasi) sehingga fase generatif dapat dicapai lebih cepat karena tanaman tidak perlu waktu lama dalam masa juvenilnya (Limbongan & Yasin, 2016; Parmila et al., 2022). Setelah itu pastikan media tanam penuh dalam pot, kemudian dilanjutkan dengan menyiram tanaman dan meletakkan tabulampot di lokasi yang cukup mendapatkan sinar matahari (Gambar 8).



Gambar 8. Memadatkan media tanam dan menyiram

Setelah selesai kegiatan menanam siswa diajarkan untuk proses merawat tanaman hingga nantinya tanaman tersebut berbuah. Melalui kegiatan ini maka terjadi

peningkatan pengetahuan siswa tentang tanaman buah dan proses penanaman tanaman buah dalam pot. Hasil penelitian Saputro & Saputro (2020) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keinginan bekerja para siswa dan siswi di bidang pertanian sebanyak setelah diadakannya program agroshooling. Upaya pencegahan kemiskinan antargenerasi dan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai melalui percepatan pendidikan anak-anak di bidang pertanian (Martey, Etwire, Mockshell, Armah, & Akorsikumah, 2023). Pendidikan pertanian melalui pengupayaan alam harus diperkenalkan pada anak-anak untuk membantu tumbuh kembang anak (Hidayatulloh, 2012).

Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan penanaman tabulampot ini dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dapat mengenal sistem budidaya tanaman buah dalam pot, mengetahui jenis-jenis buah yang bisa dibudidayakan dengan sistem tabulampot, serta dapat menanam dan merawat tanaman tabulampot.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Pedagogia Yogyakarta atas kerjasamanya hingga kegiatan ini dapat terlaksana dan tersampaikan kepada siswa.

Referensi

- Abdi. (2023). Memanfaatkan lahan sempit dengan budidaya tabulampot. Retrieved from portal.tabalongkab.go.id website: <https://portal.tabalongkab.go.id/2023/07/memanfaatkan-lahan-sempit-dengan-budidaya-tabulampot>
- Af'idah, N., Arinna Manasikana, O., Berlianti, N. A., & Hayati, N. (2019). Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot (Tabulampot) Dengan Memanfaatkan Pupuk Cair Organik Berbasis Mikroorganisme Lokal (MOL). *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-3*. Retrieved from [https://eprints.unhasy.ac.id/212/70/1. PROSIDING TABULAMPOT.pdf](https://eprints.unhasy.ac.id/212/70/1.PROSIDING%20TABULAMPOT.pdf)
- Ardila, L., Rosanti, D., & Kartika, T. (2022). Karakteristik Morfologi Tanaman Buah di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. *Indobiosains*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v4i2.6163>
- Butarbutar, Y. L. K. (2016). Tabulampot: Solusi Pertanian di Perkotaan. *Methodagro*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.7868/s0507547513050085>
- Fatimah, Y., & Santana, F. D. T. (2021). Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan Menanam Bunga. *Ceria*, 4(5), 2714–4107. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/8668/pdf>
- Fitri, R., Mandasari, M., Baihaqi, T., Muliari, M., & Nuraida, N. (2019). Pelatihan Penyiapan Media Tanam Tabulampot bagi Masyarakat BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 52–55. <https://doi.org/10.51179/pkm.v2i2.188>
- Hidayatulloh, M. A. (2012). Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Agraris di RA An-Nafi'ah. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/6827/1/BAB>

- Limbongan, J., & Yasin, M. (2016). Teknologi Multiplikasi Vegetatif Tanaman Budi Daya. In *Cetakan pertama*. Jakarta: IAARD Press. Retrieved from <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/f955febe-a389-4923-83be-a883f5eed703/content>
- Martey, E., Etwire, P. M., Mockshell, J., Armah, R., & Akorsikumah, E. (2023). Ecological shocks and children's school attendance and farm work in Ghana. *World Development Perspectives*, 31(September 2023), 100529. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2023.100529>
- Nurjannah, D., Wahyu, W., Sari, D. P., Maghfirah, W. S., & Oktanira, I. (2022). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan berkebun di halaman sekolah. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 49-59. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5611>
- Pamuji, R. G. (2018). *Pembuatan Media Pembelajaran Pengenalan Buah dan Sayur Berbasis Multimedia di TK Pembina Kecamatan Wanadadi*. Yogyakarta. Retrieved from https://eprints.uad.ac.id/9949/4/KP_11018075_BAB
- Parmila, I. P., Shantiawan, P., Suarsana, M., Suwardike, P., Hardy Purba, J., & Wahyuni, P. S. (2022). Pelatihan Budidaya Tabulampot Guna Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Baktiseraga Kabupaten Buleleng Buleleng. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 19-22. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.118>
- Putri, S. N. A., & Anam, K. (2022). Edukasi anak tanam pohon, buat apa sih? Retrieved from kkn.undip.ac.id website: <http://kkn.undip.ac.id/?p=336609>
- Santosa, S. J., Siswadi, S., & Fajarwanto, A. (2021). Berkebun di Rumah pada Masa Pandemi dengan Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 251-257. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i3.1772>
- Saputro, W. A., & Saputro, F. E. N. (2020). Program Agroschooling pada Siswa Sekolah Dasar SD 01 Manang untuk Meningkatkan Minat terhadap Bidang Pertanian. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.68-79>
- Savitri, D. A., Novijanto, N., Nadzirah, R., & Suud, H. M. (2023). Pengenalan Bertanam Kaktus Dan Sukulen Bagi Anak-Anak Usia Dini Di Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 505. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13792>